

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat 9 diantaranya menggunakan responden pasangan yang menikah dini, 3 dari 6 literatur lainnya menggunakan responden yaitu remaja yang belum menikah dan 3 jurnal lainnya tidak menggunakan responden namun menggunakan data dari pemerintah setempat dan Bidan untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Jurnal membahas mengenai kejadian pergaulan bebas sehingga terjadi pernikahan dini pada remaja . Kurangnya pengetahuan remaja mengenai dampak dari pergaulan bebas sehingga membuat remaja berpikir bahwa fenomena tersebut adalah hal yang biasa terjadi.
2. Terdapat 6 jurnal membahas mengenai cara-cara yang dapat dilakukan sehingga dapat mengurangi kejadian pernikahan dini atau bahkan dapat mencegahnya. Hal tersebut meliputi penyuluhan dan edukasi tentang kesehatan reproduksi pada remaja agar remaja putri dapat memahami resiko akibat pernikahan dini sehingga diharapkan dapat menurunkan insiden pernikahan dini
3. Terdapat hubungan yang sangat erat antara kejadian pernikahan dini dengan pergaulan bebas, karena berawal dari adanya pergaulan bebas yang dilakukan oleh seseorang dapat menimbulkan dampak adanya kehamilan diluar nikah yang membuat remaja tersebut terpaksa melakukan pernikahan dini. hal ini juga dapat memicu persepsi orangtua sehingga orangtua merasa

ketakutan dan hal tersebut mendorong orang tua menikahkan anak pada usia dini

5.2. Saran

Fenomena pernikahan dini merupakan sebuah masalah yang kompleks dimana memerlukan penanganan tidak hanya dari satu sisi saja. Berdasarkan hasil kesimpulan yang peneliti dapatkan dari penelusuran jurnal ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat digunakan untuk menekan terjadinya kasus pernikahan dini, diantaranya adalah:

1. Bagi keluarga, untuk dapat memberikan kondisi lingkungan yang nyaman pada anak untuk mencegah terjadinya hal-hal yang diakibatkan oleh ketidaknyamanan anak di rumah seperti kurangnya kedekatan anak dengan orangtua, ketidaknyamanan ini dapat hilang jika orangtua dapat memberikan kebutuhan rasa aman pada anak, hal itu merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi bagi anak agar dapat menjalin hubungan yang baik dengan orangtua
2. Bagi fasilitas kesehatan, hendaknya dapat menguatkan pemahaman dari remaja akan bahaya yang dapat diakibatkan dari pernikahan dini peneliti menyarankan untuk memberikan penekanan pengetahuan terhadap bahaya pernikahan dini kepada siswa/mahasiswa dengan cara melakukan penyuluhan-penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan usia yang ideal serta memasang spanduk atau poster.

3. Bagi institusi pendidikan, hendaknya dapat memberikan edukasi yang semaksimal mungkin terkait dengan batasan pergaulan yang menjadi tanggung jawab untuk remaja
4. Bagi Masyarakat, untuk memberikan batasan khusus yang tegas dalam sebuah pergaulan pemberlakuan jam malam dan pembatasan lokasi yang berpotensi menjadi tempat perbuatan yang tidak pantas harus bisa dirubah.
5. Faktor Pemerintah diharapkan dapat memberikan sanksi tegas terhadap pelaku kejahatan seksual pada anak usia dini dan instansi kesehatan dapat memberikan pemulihan mental kepada korban.